



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari enam bagian yaitu Obyek dan Penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik pengambilan sampel dan Teknik analisis data.

Pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data penelitian adalah dengan menggunakan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Penulis juga menggunakan pengujian regresi linear berganda melalui uji statistik F, uji statistik t, koefisien determinasi.

A. Obyek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti *dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Selain itu, perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan properti *dan real estate* yang memiliki laporan keuangan lengkap setiap 31 Desember Selama 3 Tahun Berturut-turut.

B. Metode Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129), desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

1. Tingkatan Perumusan Masalah

Penelitian ini dimulai dengan merumuskan suatu hipotesis atau pertanyaan penilaian dan melibatkan prosedur-prosedur serta spesifikasi



sumber data. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hipotesis tersebut sehingga penelitian ini termasuk sebagai penelitian formal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monitoring*, yaitu peneliti melakukan pengamatan atas laporan keuangan untuk mendapatkan informasi tanpa mendapatkan respon dari pihak manapun.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan *ex post facto design* karena peneliti melaporkan apa yang telah terjadi atau sedang terjadi tanpa memiliki kendali untuk memanipulasi variabel yang di teliti.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan studi penelitian, penelitian ini termasuk kategori studi kausal Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan *time series dan cross section* Karena data digunakan selama periode waktu tertentu yaitu selama 3 tahun dan hanya dilakukan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik. Karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dan karakteristik sampel dan hipotesisnya diuji secara kuantitatif .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian berkondisi lapangan. Karena laporan tahunan yang diteliti terdapat dalam kondisi lapangan yang aktual.

8. Kesadaran persepsi partisipan

Dalam penelitian ini partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya. Karena penelitian ini menggunakan metode monitoring untuk pengumpulan data sehingga tidak mendapatkan respon dari pihak manapun.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings response coefficient*. *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah reaksi atas laba yang diumumkan oleh perusahaan. Untuk mengetahui besarnya koefisien respon laba diperlukan beberapa tahap. Tahap pertama adalah menghitung *cummulative abnormal return* (CAR) pada masing-masing sampel. Tahap kedua yaitu menghitung *unexpected earnings* (UE) sampel. Dan tahap ketiga yaitu menghitung *Return* tahunan (RT). Nilai ERC (α_1) didapat dengan bantuan SPSS 20.0.

Rumus :

$$CAR_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 UE_{it} + \alpha_2 RT_{it} + \epsilon_{it} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

CAR_{it} : CAR perusahaan *i* selama periode jendela +/- 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

α_1 : Nilai ERC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UE_{it} : *Unexpected Earnings* perusahaan *i* pada perusahaan *i* pada tahun *t*

© ϵ_{it} : Error

C *Cummulative Abnormal Return (CAR)*

Cummulative Abnormal Return merupakan salah satu variabel dependen dalam model persamaan 3.1. dalam penelitian ini, *Abnormal Return* dihitung dengan menggunakan model penyesuaian pasar (*market-adjusted model*) yang mengacu pada penelitian Setiati (2004). Perhitungan *Cummulative Abnormal Return* dengan menggunakan metode studi peristiwa yaitu periode jendela 11 hari, yaitu lima hari sebelum (-5) dan lima hari sesudah (+5) tanggal publikasi laporan keuangan.

Perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$CAR_{it}(-5,+5) = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it} \dots\dots\dots (3.2)$$

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mit} \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

CAR_{it} : CAR perusahaan *i* selama periode jendela +/- 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

AR_{it} : *Abnormal return* perusahaan *i* pada hari *t*

R_{it} : *Return* sesungguhnya perusahaan *i* pada hari *t*

R_{mt} : *Return* pasar pada hari *t*

Rumus untuk menghitung *return* individual dan *return* pasar :

D *Actual Return (return individu)*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

R_{it} : *Return* individu sesungguhnya perusahaan *i* periode *t*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P_{it} : Harga saham penutupan (*closing price*) perusahaan *i* pada periode (harian) *t*

P_{it-1} : Harga saham penutupan (*Closing Price*) perusahaan *i* pada periode (harian) *t-1*

2) Return Pasar

$$RM_{it} = \frac{IHSG - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

RM_t : Return pasar pada periode *t*

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari *t*

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada hari *t-1*

b) Unexpected Earnings (UE)

Unexpected Earnings sebagai variabel independen dalam model persamaan

3.1 merupakan selisih antara laba akuntansi yang sesungguhnya dengan laba akuntansi yang diekspektasikan oleh pasar. Dalam hal ini, *Earnings* akan diukur dengan *Earnings before extraordinary items*. *Unexpected Earnings* dihitung dengan menggunakan model *random walk* seperti yang dilakukan dalam penelitian Setiati (2004) dan Sri Mulyani (2007) mengacu pada Jones (1999).

Rumus:

$$UE_{it} = \frac{(EAT_{it} - EAT_{it-1})}{EAT_{it-1}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

UE_{it} : *Unexpected EAT* perusahaan *i* pada periode *t*

EAT_{it} : EAT perusahaan *i* pada periode *t*

EAT_{it-1} : EAT perusahaan *i* pada periode *t-1*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Return Tahunan (RT)*

Variabel *return* tahunan ini merupakan variabel tambahan (variabel kontrol yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan bias pengukuran yang ada pada penggunaan metode studi peristiwa yang menggunakan jendela periode panjang (Setiati, 2004).

Variabel *return* tahunan dirumuskan sebagai berikut:

$$RT = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

RT_{it} : *Return* tahunan perusahaan pada perusahaan *i* pada periode (tahun) *t*

P_{it} : *Closing price* perusahaan *i* pada periode (tahun) *t*

P_{it-1} : *Closing price* perusahaan *i* pada perusahaan (tahun) sebelum *t*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2) **Variabel Independen**

a. **Ukuran Perusahaan**

Besarnya ukuran perusahaan diukur dari log natural nilai total asset suatu perusahaan pada periode tertentu (Ghozali, 2016).

Variabel tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$Size_t = \text{Log Natural (Total Aktiva)}$$

Keterangan :

$Size_{it}$: Ukuran perusahaan *i* pada periode *t*

b. **Pertumbuhan Laba**

Pertumbuhan laba menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Semakin tinggi pertumbuhan laba maka ERC akan semakin tinggi.

Hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan bertahan dimasa depan. Sukses pada proyek sekarang menggambarkan bahwa perusahaan mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengidentifikasi dan mengimplementasikan proyek yang sukses dimasa yang akan datang. Variabel tersebut dapat dihitung dengan rumus menurut Harahap (2013:309) :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

c. Leverage

Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Perusahaan yang memiliki hutang besar, walaupun memiliki kenaikan laba akan meningkatkan kemampuan perusahaan akan pengembalian hutang sehingga *good news* dalam laba lebih mengarah kepada *debtholders* daripada *shareholders*.

Perumusan sesuai dengan :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

Total *liabilities* : total hutang perusahaan

Total *Asset* : total asset perusahaan

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Kemampuan menghasilkan laba yang dimaksud dalam penelitian ini tentunya adalah kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri atau profitabilitas ekuitas (*Return on Equity* = ROE), yang persamaan matematisnya menurut harahap (2013:305) adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROE = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Equity}$$

Keterangan:

Net Profit After Tax = laba bersih perusahaan

Equity = total ekuitas perusahaan

C Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan <http://finance.yahoo.com>.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana sampel yang dijadikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tergolong dalam perusahaan Properti dan *real estate* sesuai dengan pengklasifikasian dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
2. Perusahaan yang dijadikan sampel harus memiliki laporan keuangan yang telah di audit selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 2013, 2014, dan 2015.
3. Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia sejak 2013 dan tidak pernah *delisting* hingga tahun 2015
4. Memiliki data yang lengkap mengenai tanggal publikasi laporan keuangan, *closing price* *daily* perusahaan, Indeks Harga saham Gabungan, *net income* , total *asset* , total *liabilities*, dan bermata uang rupiah .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:27), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *one – sample kolmogrov – smirnov test*. Dengan menggunakan program SPSS 20, didapat hasil *Asymp Sig*. Berikut kriteria pengambilan keputusannya:

1. Jika *Asymp Sig* < α (0,05) ; maka data tidak berdistribusi normal
2. Jika *Asymp Sig* $\geq \alpha$ (0,05) ; maka data berdistribusi normal

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi (Ghozali 2016:107). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dapat diuji dengan uji durbin-watson (*DW test*) dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : tidak ada autokorelasi
2. H_a : ada autokorelasi

Dengan kriteria pengambilan keputusannya jika nilai $du < DW < 4-du$ maka H_a ditolak.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang tidak konstan atau berubah-ubah disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2016:134) model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *White Heteroskedasticity* yang dilakukan dengan *software Eviews 8.0*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

Ha : terjadi heteroskedastisitas

Jika Prob. Chi-square > 0,05 maka Ha ditolak dan sebaliknya jika Prob. Chi-square < 0,05 maka data Ha diterima

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Imam Ghozali 2016:103). Dengan menggunakan SPSS 20, dapat diketahui apakah model regresi terjadi multikolinieritas atau tidak. Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinieritas adalah sebagai berikut :

(1) jika $VIF < 10$, dan angka *tolerance* > 0,1, maka model bebas multikolinieritas.

(2) jika $VIF \geq 10$, dan angka *tolerance* $\leq 0,1$, maka model mengalami multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramalkan variabel-variabel



lain. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, telah diuraikan mengenai variabel independen dan dependen sehingga regresi berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut

$$ERC = \beta_0 + \beta_1 \text{ Size} + \beta_2 \text{ Growth} + \beta_3 \text{ Lev} + \beta_4 \text{ ROE} + \varepsilon$$

a. Uji f

Menurut Imam Ghozali (2016:96), uji f dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Berikut langkah – langkahnya:

1. Menentukan hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$$

Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05

Operasikan program SPSS 20 , dan akan diperoleh nilai sig f

Kriteria pengambilan keputusan :

(a) Jika sig f < α (0,05), maka tolak H_0 , yang berarti model regresi signifikan secara bersama–sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika sig f $\geq \alpha$ (0,05), maka terima H_0 , yang berarti model regresi tidak signifikan dan secara bersama–sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Menurut Imam Ghozali (2016:99), uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut langkah – langkah dalam melakukan uji t:

1. Menentukan hipotesis



- a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*
 $H_0 : \beta_1 = 0$
 $H_{a1} : \beta_1 > 0$
- b. Leverage berpengaruh negatif terhadap *earnings response coefficient*
 $H_0 : \beta_2 = 0$
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$
- c. Pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*
 $H_0 : \beta_3 = 0$
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$
- d. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earnings response coefficient*
 $H_0 : \beta_4 = 0$
 $H_{a4} : \beta_4 > 0$

2. Menentukan tingkat signifikansi (α), yaitu 0,05
3. Operasikan program SPSS 20 , dan akan didapatkan nilai sig-t
4. Kriteria pengambilan keputusan untuk model:
 - (a) Jika nilai sig-t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai sig-t \geq 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Imam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ghozali, 2016:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel dependen yang dapat diterangkan atau diperlihatkan oleh keragaman variabel independen (Imam Ghozali 2016:95)

Dua sifat koefisien determinasi adalah :

1. Nilai R^2 selalu positif , karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
2. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) , dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen , dan model yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya ada hubungan antara variabel independen ada variabel dependen yang sangat sempurna, dan model yang dibentuk tepat meramalkan variabel dependen.

Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin besar kemampuan variabel independen meramalkan variabel dependen.